BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa (Y), dengan nilai P Values sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan t-statistic 4.751 melampaui t-tabel 1.96 ($4.751 > 1.96$) dengan original sample sebesar 0,469 yang artinya pengaruh self-efficacy terhadap minat searah (positif). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan self-efficacy mahasiswa dapat meningkatkan minat mereka untuk mengikuti perkuliahan lintas jurusan, sehingga universitas perlu terus mendukung pengembangan keyakinan diri mahasiswa melalui pelatihan, bimbingan, dan pengalaman belajar yang mendukung.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa (Y), dengan nilai P Values sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan t-statistic sebesar 4.647 lebih dari t-tabel ($4.647 > 1.96$), dengan original sample sebesar 0,460 yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut positif dimana jika X meningkat, Y juga meningkat. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan dukungan sosial, baik dari segi emosional, penghargaan, maupun instrumental, sangat penting untuk mendorong minat mahasiswa dalam mengikuti program lintas jurusan. Oleh karena itu, penguatan dukungan sosial perlu menjadi prioritas dalam pelaksanaan program PMM.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* (X1) dan dukungan sosial (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y), dengan nilai *R Square* sebesar 0,782 (78,2%). Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam mengikuti kuliah lintas jurusan pada program PMM *Outbound* Universitas Jambi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan *self-efficacy* mahasiswa dan memperkuat dukungan sosial sangat penting untuk mendukung keberhasilan program ini.

Keberhasilan program PMM dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti kuliah lintas jurusan sangat dipengaruhi oleh tingkat *self-efficacy* dan dukungan sosial yang diterima mahasiswa. Universitas perlu terus mengembangkan strategi untuk meningkatkan kedua faktor ini guna memastikan program PMM berjalan dengan lebih baik dan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, implikasi yang dapat ditarik dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self-Efficacy* sebagai Faktor Penting dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa

Self-efficacy terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti kuliah lintas jurusan. Jika perguruan tinggi ingin meningkatkan dan mempertahankan minat mahasiswa, maka langkah pertama adalah menumbuhkan rasa *self-efficacy* pada diri mahasiswa. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *self-efficacy* antara lain: memberikan

pengalaman keberhasilan kepada mahasiswa untuk memperkuat keyakinan diri mereka, mendorong mereka untuk mengamati pencapaian orang lain sebagai sumber inspirasi, memberikan dukungan berupa pendapat atau masukan yang membangun dari lingkungan sosial, serta menciptakan kondisi fisik dan emosional yang positif dengan mengurangi stres dan kelelahan.

2. Pentingnya Dukungan Sosial dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa

Dukungan sosial juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti kuliah lintas jurusan. Untuk meningkatkan dan mengembangkan minat mahasiswa, perguruan tinggi perlu memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan dukungan sosial yang tinggi.

Dukungan ini dapat diwujudkan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung keseimbangan emosional mahasiswa, memfasilitasi interaksi yang positif dengan rekan sebaya, serta mendorong rasa empati dan kebersamaan. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran kolaboratif, program mentoring, atau aktivitas kelompok yang memperkuat hubungan sosial di antara mahasiswa.

3. Rekomendasi bagi Perguruan Tinggi dalam Menjalankan Program PMM

Temuan penelitian ini memberikan informasi penting bagi instansi atau perguruan tinggi yang berencana menawarkan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di masa depan. Perguruan tinggi perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan program, seperti peningkatan *self-efficacy* mahasiswa dan penguatan dukungan sosial selama program berlangsung. Selain itu, seleksi peserta juga harus dilakukan dengan cermat,

memastikan bahwa mereka memiliki kesiapan mental dan sosial yang memadai untuk berpartisipasi dalam program ini. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat memastikan keberlanjutan dan efektivitas program PMM, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa dan institusi yang terlibat.

Dengan memperhatikan poin implikasi di atas, perguruan tinggi diharapkan mampu mengoptimalkan pelaksanaan program PMM dan meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam program lintas jurusan. Hal ini tidak hanya berdampak pada pengembangan kompetensi mahasiswa, tetapi juga mendukung keberhasilan implementasi program PMM secara berkelanjutan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan penting bagi perguruan tinggi dalam menyeleksi mahasiswa yang akan mengikuti kuliah lintas jurusan pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di masa mendatang. Seleksi yang cermat diperlukan untuk memastikan peserta memiliki kesiapan mental dan sosial yang memadai, sehingga dapat menghindari potensi kendala yang dapat merugikan nama baik perguruan tinggi. Selain itu, perguruan tinggi juga diharapkan dapat memberikan pembekalan khusus kepada mahasiswa sebelum mengikuti program, seperti pelatihan terkait adaptasi di lingkungan baru dan penguatan rasa percaya diri.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk terus menumbuhkan *self-efficacy* dan membangun dukungan sosial yang positif. Hal ini penting agar minat mahasiswa untuk mengikuti program lintas jurusan tetap terjaga dan kegiatan dapat berlangsung secara efektif. Program seperti Pertukaran Mahasiswa Merdeka tidak hanya memberikan pengalaman akademik, tetapi juga membuka peluang untuk memperluas relasi, berbagi pengalaman, dan mendapatkan wawasan baru yang lebih mendalam. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan diri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi minat mahasiswa dalam mengambil tantangan baru, seperti mengikuti kuliah lintas jurusan atau program serupa. Variabel seperti motivasi, keterbukaan terhadap pengalaman baru, atau lingkungan belajar dapat menjadi tambahan yang relevan untuk penelitian di masa depan. Selain itu, disarankan pula untuk mengembangkan metode penelitian lain ataupun menggunakan *software* terbaru yang lebih baik guna memperkaya kajian akademik dibidang ini.

Dengan demikian, saran-saran ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, baik perguruan tinggi, mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya, untuk mendukung keberlanjutan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dan pengembangan pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas.